

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang peneliti pilih adalah mahasiswa jurusan akuntansi di universitas swasta akreditasi A di Kota Semarang yaitu Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Islam Sulta Agung yang telah mengikuti mata kuliah Akuntansi pengantar 1, Akuntansi pengantar 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Menengah 2, Akuntansi Menengah 3, Akuntansi Lanjutan 2, Akuntansi Manajemen, Pengauditan 1, Pengauditan 2, dan Teori Akuntansi. Sebagai dasar bahwa telah mengikuti semua mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi

Lokasi penelitian adalah Universitas Katolik Soegijapranata, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Islam Sultan Agung.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah mahasiswa akuntansi universitas swasta terakreditasi A Angkatan 2016 dan 2017. Responden berjumlah 98 mahasiswa yang akan mengisi kuesioner yang diberikan peneliti

Tabel 3.1

No	Universitas	Program Studi	Jenjang	Jumlah
1	Unika Soegijapranata	Akuntansi	S1	1.006
2	Universitas Dian Nuswantoro	Akuntansi	S1	1.265
3	Universitas Islam Sultan Agung	Akuntansi	S1	1.878

Jumlah mahasiswa aktif akuntansi universitas swasta akreditasi A di Kota Semarang

Sumber : <https://forlap.ristekdikti.go.id> diakses 22 November 2019

Sampel diambil menggunakan rumus formulasi sloven dengan formulasi berikut :

$$n = \frac{n}{1 + n \cdot e^2} =$$

$$n = \frac{4149}{1 + 4149 \cdot 0.1^2} = 97.64 = 98$$

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e² = Tingkat Presisi (10 %)

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (tidak melalui perantara), baik individu maupun kelompok. Data primer secara khusus dikumpulkan dengan memberikan kuesioner.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan metode survey yaitu melalui kuisisioner. Kuisisioner disebarakan dengan mendatangi satu per satu calon responden, melihat apakah calon memenuhi persyaratan sebagai calon responden, lalu menanyakan kesediaan untuk mengisi kuisisioner. Data sekunder diperoleh dengan cara melihat transkrip nilai mata kuliah akuntansi responden tersebut dan data nilai di bagian akademik. Angkatan untuk kelompok responden dibatasi dari angkatan 2016 dan 2017, hal ini untuk menjaga kesetaraan responden yang hendak dibandingkan.

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling*. Metode ini berupa *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Peneliti menetapkan jumlah kuisisioner yang disebarakan adalah sebanyak 98 eksemplar.

3.3.3 Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 12.0. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.3.4 Uji Kualitas Data

3.3.4.1 Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghiselli et al.,1981:266) dalam (Hartono, 2013). Uji validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur itu dapat mengungkapkan ketetapan gejala yang diukur. Dalam uji validitas digunakan perhitungan *Karl Product Moment* dari Karl Pearson.

Rumus:

$$r = \frac{n(xy) - (x)(y)}{\sqrt{[n(x^2) - (x)^2][n(y^2) - (y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

x = Tingkat skor indikator yang diuji

y = Total skor indikator

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian validitas penelitian:

1. Jika **r** hitung lebih besar dari **r** tabel (**r hitung** > **r tabel**), maka

pengujian tersebut dikatakan valid.

2. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel (r hitung $<$ r tabel), maka pengujian tersebut dikatakan tidak valid.

3.3.4.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan akurasi dan ketepatan dari pengukurnya (Hartono, 2013).

Uji reliabilitas menunjukkan pada derajat konsistensi suatu alat ukur, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukur itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda diterapkan berulang kali pada kesempatan yang berlainan.

Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknis analisis yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha* melalui perhitungan program SPSS, yang mempunyai rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{K \cdot r}{1 + (K - 1) \cdot r}$$

Dimana :

α = koefisien reliabilitas

k = Jumlah item reliabilitas

r = rata-rata korelasi antar item

1 = bilangan konstan.

Kriteria pengujian reliabilitas penelitian:

1. Apabila Cronbach Alpha $>$ 0,06 atau jika Alpha positif dan r Alpha $>$ r table, maka variabel tersebut dikatakan reliabel.
2. Apabila Cronbach Alpha $<$ 0,06 atau jika Alpha positif dan r Alpha $<$ r

table, maka variabel tersebut dikatakan kurang reliabel.

3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel utama yaitu:

1. Variabel independen yaitu kecerdasan emosional yang dikembangkan menjadi lima variabel yaitu pengenalan diri, pengendalian diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.
2. Variabel dependen yaitu tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa yang diukur dari nilai IPK mata kuliah yang terkumpul, mata kuliah yang diukur adalah mata kuliah yang berhubungan dengan akuntansi Akuntansi pengantar 1, Akuntansi pengantar 2, Akuntansi Keuangan Menengah 1, Akuntansi Menengah 2, Akuntansi Menengah 3, Akuntansi Lanjutan 2, Akuntansi Manajemen, Pengauditan 1, Pengauditan 2, dan Teori Akuntansi.
Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel kecerdasan emosional adalah dengan menggunakan kuisioner yang diadopsi dari (Tjun, 2009)

a. Pengenalan Diri

Pengenalan diri disini merupakan kemampuan mahasiswa untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya sehingga dapat melakukan respon yang tepat. Dengan mengenal diri kita semakin dalam, maka kita akan menjadi lebih paham tentang apa yang dipelajari sehingga mendapatkan prestasi yang lebih baik. Pengenalan diri diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi oleh (Tjun, 2009), dengan menggunakan 5 skala likert dengan jawaban Sangat Tidak Setuju sampai Sangat Setuju. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan positif maupun negatif yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mempunyai rentang 1-5. Pada pertanyaan positif (No.1,2,8,9,10), jawaban sangat setuju diberi skor 5

dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan pertanyaan negatif (No.3,4,5,6,7), jawaban sangat setuju diberi skor 1 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 5.

b. Pengendalian diri

Pengendalian diri merupakan persepsi mahasiswa untuk menangani perasaan dan mengendalikan suasana hati sehingga mampu menyeimbangkan semangat, ambisi dan kemampuan keras agar dapat meraih prestasi belajar yang tinggi. Pengendalian diri diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi oleh (Tjun, 2009), dengan menggunakan 5 skala likert. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan positif maupun negatif yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mempunyai rentang 1-5. Pada pertanyaan positif (No.3,4,5,6,9,10), jawaban sangat setuju diberi skor 5 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan pertanyaan negative (No.1,2,7,8), jawaban sangat setuju diberi skor 1 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 5.

c. Motivasi

Motivasi adalah persepsi mahasiswa untuk semangat bertindak sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Motivasi diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi oleh (Tjun, 2009), dengan menggunakan 5 skala likert. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan positif maupun negatif yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mempunyai rentang 1-5. Pada pertanyaan positif (No.2,4,5,9,10), jawaban sangat setuju diberi skor 5 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan pertanyaan negative (No.1,3,6,7,8), jawaban sangat setuju diberi skor 1 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 5.

d. Empati

Empati merujuk pada sikap dan perasaan yang merasakan dan memahami kondisi emosi orang lain yang dilakukan oleh mahasiswa. Tingkat pemahaman yang lebih tinggi dikarenakan salah satunya oleh tingkat empati yang tinggi pula. Empati diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi oleh (Tjun, 2009), dengan menggunakan 5 skala likert. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan positif maupun negatif yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mempunyai rentang 1-5. Pada pertanyaan positif (No.1,2,6,7,8,9,10), jawaban sangat setuju diberi skor 5 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan pertanyaan negatif (No.3,4,5), jawaban sangat setuju diberi skor 1 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 5.

e. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial disini merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Apabila kita dapat mengungkapkan perasaan sendiri, maka hasil belajar dapat dicapai dengan baik. Keterampilan sosial diukur menggunakan kuesioner yang diadopsi oleh (Tjun, 2009), dengan menggunakan 5 skala likert. Kuesioner dibuat dalam bentuk pertanyaan positif maupun negatif yang terdiri dari 10 pertanyaan yang mempunyai rentang 1-5. Pada pertanyaan positif (No.1,4,5,6,9,10), jawaban sangat setuju diberi skor 5 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan pertanyaan negatif (No.2,3,7,8), jawaban sangat setuju diberi skor 1 dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 5.

3.5 Uji Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

3.5.1.1 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variable dependen dan variable independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dapat dilakukan dengan uji normalitas. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal/mendekati normal. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan terdistribusi normal bila **Asymp Sign. > a (10%)**, bila **Asymp Sign < a (10%)** maka dinyatakan tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2001) dalam (Wijayanti, 2007).

3.5.1.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang kuat antar variabel bebas. Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas, dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflation Faktor (VIF)* dan tolerance value. Model regresi yang baik adalah yang memiliki tolerance value mendekati angka 1 dan nilai (VIF) < 10 (Ghozali, 2001) dalam (Wijayanti, 2007).

3.5.1.3 Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual dari 1 pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas ini dilakukan

dengan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan adalah probabilitas sig. diatas 10% (Ghozali,2005) dalam (Wijayanti, 2007).

3.5.2 Uji Hipotesis

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistic regresi berganda. Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut (Algifari, 1997) dalam (Wijayanti, 2007):

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + b_5 x_5 + a$$

Dimana :

Y :Prestasi akademik (IPK) mahasiswa (variabel dependen)

a : Konstanta / nilai Y pada perpotongan antara garis linier dengan sumbu vertikal Y

b1 b2 b3 b4 b5 b6 : Koefisien regresi / slop yang berhubungan dengan variabel X1, X2, X3, X4, X5, dan X6

X1 : Pengenalan diri (Variabel independen)

X2 : Pengendalian diri

X3 : Motivasi

X4 : Empati

X5 : Keterampilan Sosial

α : Faktor pengganggu diluar model

3.5.2.1 Menyatakan Hipotesis

a. **H₀:b₁=0**: Pengenalan diri tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

H₁:b₁ • 0 : Pengenalan diri mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

b. **H₀:b₂=0**: Pengendalian diri tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat Pemahaman akuntansi.

H₂:b₂•0: Pengendalian diri mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

c. **H₀:b₃ = 0**: Motivasi tidak tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

H₃:b₃ • 0 : Motivasi mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

d. **H₀:b₄ = 0**: Empati tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

H₄:b₄ • 0 : Empati mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

e. **H₀:b₅=0**: Keterampilan sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

H₅:b₅•0: Keterampilan sosial mempunyai pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penentuan taraf signifikan : α=10%

Kriteria Kesimpulan :

Ho diterima jika $\text{sig. } t > \alpha$, menolak H1

Ho ditolak jika $\text{sig. } t < \alpha$, menerima H1.

3.5.2.2 Memilih Tingkat Keyakinan

Peneliti menggunakan tingkat keyakinan sebesar 90% dengan tingkat kesalahan atau *error* yang dapat ditoleransi sebesar 10%. Hipotesis ini tidak berarah, sehingga menggunakan pengujian 2 sisi.

3.5.2.3 Menghitung Nilai Statistik

Menurut (Murniati et al., 2013) uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel.

3.5.2.4 Menghitung Nilai Kritis

Nilai Uji Kritis ini dicari menggunakan bantuan program SPSS untuk menganalisis.

3.5.2.5 Menginterpretasikan Hasil

Hipotesis diterima jika hasil statistik t hitung $>$ statistic t tabel atau nilai sig. $<$ 0,1, sedangkan hipotesis ditolak jika statistic t hitung $<$ statistic t tabel atau nilai sig. $>$ 0,1 (Hartono, 2013).